

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian pada karyawan Citrus Department Store yang beralamat di Botani Square Mall Bogor Lantai Ground & 1, Jl. Raya Pajajaran, RT.04/RW.05, Tegallega, Central Bogor, Bogor City, West Java 16127. Waktu penelitian dilakukan dari bulan maret sampai dengan agustus 2021.

##### **B. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan berbentuk angka atau data dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan. Metode yang digunakan adalah metode asosiatif yang bersifat kausal (sebab dan akibat) yaitu suatu penelitian yang menghubungkan variabel bebas (*independent*) dan variabel terkait (*dependent*) dan informasi yang diperoleh pada lokasi penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis keadaan sebenarnya. Sugiyono (2019:11).

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui suatu kriteria tertentu yang akan dikategorikan ke dalam objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2019:80) populasi adalah jumlah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan Citrus *Department Store* Mall Botani Square Kota Bogor sebesar 162 orang.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel yang akan diambil berdasarkan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan :

N = jumlah populasi = 162

n = jumlah sampel

e = kesalahan pengambilan sampel yang ditetapkan sebesar 5%

Dengan demikian ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian adalah

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{162}{1 + 162(0,05)^2}$$

$$n = \frac{162}{1 + 162 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{162}{1 + 0,405}$$

$$n = 115$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 115 sampel tetapi dalam penelitian ini penulis menyebarkan kuesioner kepada 145 sampel (Responden). Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian dilakukan uji coba terlebih dahulu, uji coba instrumen untuk melakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang diambil berdasarkan teknik probability sampling dengan menggunakan simple random sampling, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (karyawan) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2019:38)

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Menurut Sugiyono (2019:39), variabel bebas (*independent*), adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan pada variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas (*independent*) pada penelitian ini yaitu:

a. Lingkungan Kerja Non Fisik

Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan. Sedarmayati (2011:26). Indikator lingkungan non fisik menurut Sihombing dalam Cintia & Gilang, (2016:140) adalah hubungan kerja antara atasan dan bawahan dan hubungan antar sesama pegawai.

b. Beban Kerja

Beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah keegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. Dhania dalam Ariyati & Mahera, (2018). Menurut Putra dalam Sulastri & Onsardi, (2020:88) ada 4 indikator dalam beban kerja yaitu:

target yang harus dicapai, kondisi pekerjaan, penggunaan waktu, standar pekerjaan.

2. Menurut Sugiyono (2019:39), variabel terikat (*dependent*), ialah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas (*independent*). Variabel terikat (*dependent*) pada penelitian ini yaitu:

- a. Kinerja Karyawan

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Mangkunegara (2017:67). Menurut Soedjono dalam Dwinati et al., (2019:89) menyebutkan 6 indikator kinerja adalah kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian.

### E. Operasional Variabel

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang variabel penelitian, maka dijelaskan pada tabel operasional variabel sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
1	Lingkungan kerja non fisik (X1)	Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan. Sedarmayati (2011:26)	1. Hubungan kerja antara atasan dan bawahan. 2. Hubungan antar sesama pegawai.	Skala Likert

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
2	Beban Kerja (X2)	Beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah keegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. Dhania dalam Ariyati & Mahera, (2018)	1. Target yang harus dicapai. 2. Kondisi pekerjaan. 3. Penggunaan waktu. 4. Standar pekerjaan.	Skala Likert
3	Kinerja (Y)	kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Mangkunegara (2017:67)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian 6. Komitmen kerja	Skala Likert

#### F. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumbernya dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai hal yang berkaitan dengan lingkungan kerja non fisik, beban kerja dan kinerja karyawan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan, jurnal, literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan dan informasi dokumentasi lain yang dapat diambil melalui sistem online (internet).

1. Observasi, merupakan pengumpulan data secara langsung terhadap objek yang diteliti.
2. Dokumentasi, Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan catatan-catatan atau dokumentasi yang sejalan dengan penelitian ini

3. Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk online atau menggunakan *google form*.

#### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner melalui online. Kuisoner berupa angket diberikan kepada para responden dan diharapkan setiap masing-masing responden akan mengisinya dengan pendapat dan persepsi setiap individu responden itu sendiri. Penyebaran angket disebarakan melalui *Google Form*. Dalam penelitian ini, teknik yang dipakai dalam pengukuran kuesioner menggunakan *agree-disagree scale*. Skala ini mengembangkan pernyataan yang menghasilkan setuju-tidak setuju dalam berbagai rentang nilai. Skala yang digunakan untuk mengukur adalah skala likert dengan interval 1-5, dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

**Tabel 2**  
**Skala likert**

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
<b>Nilai</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

Sumber: Sugiono (2019:94)

#### H. Metode Analisis Data

Metode analisa data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 20 dan menggunakan analisis kuantitatif, yang meliputi pengolahan data dan penemuan hasil. Analisis data kuantitatif yang digunakan antara

lain:

## 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:121), mengemukakan bahwa validitas dilakukan untuk menunjuk sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dinyatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumusan korelasi *pearson product moment*.

$$R_{XY} = \frac{n \sum (x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Sumber: Sugiyono (2019:183)

Keterangan:

$R_{XY}$  = Koefisien Korelasi

N = Jumlah subyek atau Responden

X = Skor Butir

Y = Skor Total

$\sum X^2$  = Jumlah Kuadrat Nilai X

$\sum Y^2$  = Jumlah Kuadrat Nilai Y



Pengujian dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item pernyataan dengan skor total, selanjutnya interpretasi dan koefisien korelasi yang dihasilkan lalu dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$ . Instrumen dianggap valid dengan membandingkan  $r_{\text{tabel}}$ . Ketentuannya:

1. bila  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka instrumen dapat diterima (valid).
2. bila  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka instrumen tidak diterima (tidak valid).

Instrumen dikatakan valid jika korelasi dari item-item kuesioner kuat dengan tingkat kesalahan 5%. Pengujian pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 20.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghozali dalam Suryani (2019:426) reliabilitas merupakan alat untuk menguji kekonsistenan jawaban responden atas pertanyaan di kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dengan demikian, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur yang digunakan dalam mengukur alat yang sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah metode *Cronbach Alpha*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R = a = \frac{n}{n-1} \left( \frac{s - \sum si}{s} \right)$$

Keterangan:

R = Koefisien reliabilitas

n = Jumlah Item

S = Varians skor keseluruhan

S<sub>i</sub> = Varians masing-masing item

Pernyataan kuesioner dapat dilihat *Cronbach Alpha* yang tertera pada tabel *Reliability Statistic* hasil pengolahan data dengan penggunaan SPSS 20. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah model regresi yang dirancang adalah alat prediksi yang berguna dan baik. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan linearitas.

### a. Uji Normalitas

Menurut Suryani (2019:426) Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS) dengan pendekatan histogram. Analisis normalitas data dengan menggunakan histogram dilakukan dengan cara melihat apakah

posisi histogram berada ditengah-tengah atau tidak. Uji normalitas data juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov. Uji kolmogorov smirnov merupakan pengujian yang general digunakan untuk melihat penyebaran atau distribusi data dari suatu variabel bebas adalah sama berdasarkan variabel kelompoknya (Wahana,2012:168). Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak, dapat melihat nilai signifikansi pada tabel hasil pengujian. Jika nilai signifikansi (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi (2- tailed)  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Kambono dan Marpaung (2020:142), Uji multikolinieritas ialah untuk menguji apakah terdapat korelasi diantara variabel independen dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dari banyak aspek antara lain:

1) Melihat nilai *tolerance*

a) Jika nilai *tolerance*  $> 0.10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

b) Jika nilai *tolerance*  $< 0.10$ , maka artinya terjadi

multikolinearitas terhadap data yang diuji.

- 2) Melihat nilai variance inflation factor (VIF)
  - a) Jika nilai  $VIF < 10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji
  - b) Jika nilai  $VIF > 10$ , maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Ghazali dalam Suryani, (2019:428) Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain itu tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas sedangkan model yang baik adalah yang homoskedastisitas.

Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola *scatterplot* model tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0.
2. Titik-titik data mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudia meyempit dan melebar kembali

4. Penyebaran titik-titik data sebaliknya tidak berpola.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah model regresi yang disusun memiliki hubungan yang linear atau tidak (Marzuki et.al, 2020:106). Penentuan uji linearitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi deviation from linearity kemudian dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi deviation from linearity  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas atau variabel independen dengan variabel terikat atau variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi deviation from linearity  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas atau variabel independen dengan variabel terikat atau variabel dependen.

**3. Analisis Deskriptif Statistik**

Menurut Sujarweni (2014:94) statistik deskriptif merupakan statistik yang berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Bentuk penyajian statistik deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel dalam penelitian ini adalah *mean* yaitu rata-rata dari setiap variabel yang diteliti, *manimum* yaitu nilai terendah untuk setiap variabel dan *maximum* yaitu nilai tertinggi untuk setiap variabel.

**4. Uji Korelasi**

Dalam penelitian ini rumus korelasi dari dua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan satu variabel terikat ( $Y$ ) adalah sebagai berikut:

$$R_{X_1X_2} = \sqrt{\frac{r_{y^2x_1} + r_{y^2x_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{y^2x_1x_2}}}$$

Sumber: Sugiyono (2019:183)

Keterangan:

$R_{yX_1X_2}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama – sama dengan variabel  $Y$

$r_{yx_1}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dengan  $Y$

$r_{yx_2}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_2$  dengan  $Y$

$r_{x_1x_2}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Dalam menguji ada tidaknya hubungan yang erat antara Lingkungan kerja non fisik dan beban kerja terhadap kinerja karyawan, peneliti menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi yang akan ditunjukkan pada tabel 6 berikut:

**Tabel 3**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2019:184)

## 5. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independent atau bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, n$ ) terhadap variabel dependen atau terikat ( $Y$ ). Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent atau bebas yaitu lingkungan kerja non fisik dan beban kerja terhadap variabel dependen atau terikat yaitu kinerja karyawan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Sumber: Sugiyono (2016:192)

Keterangan:

$Y$  = Kinerja Karyawan

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien Regresi Lingkungan Kerja Non Fisik

$b_2$  = Koefisien Regresi Beban Kerja

$X_1$  = Lingkungan Kerja Non Fisik

$X_2$  = Beban Kerja

$e$  = *Error sampling*

Persamaan Regresi Linier Berganda dapat digunakan dalam analisis jika telah memenuhi syarat asumsi klasik.

## 6. Uji Hipotesis

Sugiyono (2019:63) mengemukakan bahwa hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul maka dari itu perlu dilakukan uji hipotesis.

Pengertian hipotesis tersebut adalah untuk hipotesis penelitian, sedangkan secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik), oleh karena itu dalam statistik yang diuji adalah hipotesis nol, Sugiyono (2019:149).

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja non fisik dan beban kerja terhadap kinerja karyawan pada *Citrus Department Store* Kota Bogor. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20. Dalam penelitian ini dilakukan uji Hipotesa dengan langkah- langkah dan asumsi sebagai berikut:

### a. **Hipotesis Statistik Secara Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam regresi variabel bebas (independen) yaitu lingkungan kerja non fisik (X1) dan beban kerja (X2) secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen) yaitu kinerja karyawan pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan ketentuan :



- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dalam penelitian dilakukan uji hipotesis dengan asumsi sebagai berikut:

- 1)  $H_0 : \beta_1 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja karyawan  
 $H_a : \beta_1 \neq 0$  : Terdapat pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja karyawan
- 2)  $H_0 : \beta_2 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan  
 $H_a : \beta_2 \neq 0$  : Terdapat pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan

**b. Hipotesis Statistik Secara Simultan (Uji F)**

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak dan keseluruhan, untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas (independen) yaitu lingkungan kerja non fisik ( $X_1$ ) dan beban kerja ( $X_2$ ) secara keseluruhan terhadap variabel terikat (dependen) yaitu kinerja karyawan. Dilakukan untuk mengetahui pengaruh tersebut secara signifikan. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% (0,05):

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dalam penelitian dilakukan uji hipotesis dengan asumsi sebagai berikut :

- 1)  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$  (tidak ada pengaruh antara X dengan Y)  
Tidak ada pengaruh lingkungan kerja non fisik dan beban kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan.
- 2)  $H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$  : (ada pengaruh antara X dengan Y)  
Ada pengaruh lingkungan kerja non fisik dan beban kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan.

#### 7. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap naik turunnya variabel terikat. Koefisien determinansi berkisar antara nol sampai dengan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ) yang berarti jika  $R^2 = 0$  menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinansi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* pada tabel *Model Summary* hasil perhitungan dengan *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Adapun rumus untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi tersebut, maka dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Riduwan dan Akdon (2015:130)

Keterangan:

KD = Seberapa besar perubahan variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X.

$r^2$  = Koefisien korelasi ganda.